

## PEMANFAATAN LIMBAH PLASTIK DALAM MENGURANGI POPULASI SAMPAH DI LINGKUNGAN MASYARAKAT SAMARINDA

Septiani Ayu Wulandari\*<sup>1</sup>, Syarifaturrahmatullah<sup>2</sup>, Nurhikmah<sup>3</sup>, Miranda<sup>4</sup>  
<sup>1,2,3,4</sup> UIN Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda

\*Corresponding Author e-mail: [septianiyuwulandari202@gmail.com](mailto:septianiyuwulandari202@gmail.com)

Diserahkan: 5/4/2023; Direvisi: 4/5/2023; Diterima: 6/5/2023

### Abstract:

Trash, in its essence, refers to something that is no longer suitable for use, a material or object discarded as a result of human activities, which can be in the form of solid, liquid, or gas. Trash can be broadly classified into two types: organic and inorganic waste. This study employs a qualitative research method. The sampling technique employed is Purposive Sampling, where individuals are selected as sources of information to gather data. The study population comprises the entire community in the Samarinda Seberang area, while the sample consists of three methods: observation, interviews, and literature review. Plastic waste can be categorized as an environmental hazard if left unattended and accumulated in disposal sites. Improperly managed plastic waste can lead to disastrous flooding, particularly if disposed of directly into rivers, obstructing waterways and disrupting the natural flow, consequently causing uncontrolled inundation.

**Keyword:** environmental community, plastic waste management, plastic waste utilization, waste population reduction

### Abstrak

Sampah dalam pengertiannya adalah suatu hal yang sudah tidak layak pakai, bahan atau benda bekas pakai dari hasil kegiatan manusia yang bisa berbentuk padat, cair atau gas. Sampah memiliki dua jenis yaitu sampah organik dan sampah anorganik. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah Purposive Sampling dimana peneliti menggunakan orang sebagai sumber informasi untuk memperoleh data. Dalam penelitian ini yang akan menjadi populasi adalah seluruh masyarakat di lingkungan Samarinda Seberang dan sampel yang digunakan sebanyak tiga yaitu observasi, wawancara dan studi literatur. Sampah plastik bisa dikategorikan sebagai dampak buruk terhadap lingkungan jika sampah plastik tersebut di biarkan tidak terurus dan tertumpuk di tempat pembuangan, dapat menyebabkan bencana banjir jika masyarakat membuang sampah langsung ke sungai sehingga sampah tersebut menghambat saluran air dan kapasitas air tidak dapat terkendali yang menyebabkan banjir.

**Katakunci:** lingkungan masyarakat, pemanfaatan limbah plastik, pengelolaan limbah plastik, pengurangan populasi sampah

### A. Analisis Situasi

Sampah dalam pengertiannya adalah suatu hal yang sudah tidak layak pakai, bahan atau benda bekas pakai dari hasil kegiatan manusia yang bisa berbentuk padat, cair atau gas.<sup>1</sup> Dari segi lingkungan sampah dapat menyebabkan pencemaran atau gangguan terhadap lingkungan, maka harus ada upaya dalam menanggulangi permasalahan tersebut dengan cara memanfaatkannya kembali menjadi bahan baku.<sup>2</sup> Dalam proses daur ulang sampah juga berbeda-beda dikarenakan sampah memiliki beberapa jenis yang di antaranya sampah organik dan sampah anorganik.

Sampah organik merupakan sampah yang mudah terurai oleh tanah tanpa campur tangan dari manusia, dikarenakan berasal dari sisa makhluk hidup. Contohnya: Sayur-sayuran, buah-buahan, kulit bawang, daun yang gugur, kertas, sisa makanan, kayu dan banyak lainnya.

Sampah anorganik merupakan sampah yang sangat sulit terurai oleh tanah, dikarenakan sampah anorganik terdiri dari senyawa yang mana pada saat proses daur ulangnya menggunakan rantai karbon yang panjang yang di dalamnya terdiri dari penggolongan jenis senyawa dari masing-masing jenis bahannya. Contohnya: Plastik, kaleng, kaca, baterai, kain, aluminium.<sup>3</sup>



**Gambar 1, Kurangnya Kesadaran Masyarakat untuk Membuang Sampah pada Tempatnya**

Berdasarkan penjelasan di atas mengenai jenis-jenis sampah ini kita bisa mengetahui cara membuang sampah secara baik dengan membuang sampah berdasarkan jenis sampahnya. Seperti di taman kota Samarinda sudah menyediakan tempat sampah berdasarkan jenis-jenis sampah, dengan begitu pengunjung taman kota Samarinda dapat membuang sampah pada tempat yang sudah disediakan

<sup>1</sup> Enri Damanhuri and Tri Padi, 'Pengelolaan Sampah', *Diktat Kuliah TL 3104* (2010): 5–10.

<sup>2</sup> Ashabul Kahfi, 'Tinjauan Terhadap Pengelolaan Sampah', *Jurisprudentie: Jurusan Ilmu Hukum Fakultas Syariah Dan Hukum 4*, no. 1 (2017): 12–25.

<sup>3</sup> Destilia Anggraini, Mutiara Bunga Pertiwi, and David Bahrin, 'Pengaruh Jenis Sampah, Komposisi Masukan Dan Waktu Tinggal Terhadap Komposisi Biogas Dari Sampah Organik', *Jurnal Teknik Kimia 18*, no. 1 (2012): 17–23.

tersebut.<sup>4</sup> Hal ini juga dapat membantu melestarikan lingkungan di Samarinda jika masyarakat selalu membuang sampah pada tempat yang sudah disediakan.

Sampah plastik termasuk dalam jenis sampah anorganik yang sulit terurai. Plastik dapat kita jumpai dimanapun dan kapanpun kita berada, dikarenakan bahan plastik sangat mudah di gunakan dan harganya lebih murah dengan bahan lainnya. Namun, plastik berdampak buruk terhadap lingkungan dan dapat mengganggu kesehatan tubuh seperti *kanker*, dikarenakan plastik sulit terurai maka plastik dapat bertahan selama bertahun-tahun. Plastik juga dapat digolongkan menjadi beberapa jenis diantaranya: a) PET: Jenis plastik yang tidak tembus air dan gas, berwarna bening yang biasanya digunakan untuk kemasan botol minuman. penggunaan plastik jenis PET ini dianjurkan untuk satu kali pakai, jika digunakan kembali dapat menyebabkan gangguan pada jaringan tubuh karena senyawa kimianya yang mudah terlepas; b) HDPE: Jenis plastik yang aman digunakan, berwarna sedikit buram dan transparan yang terbuat dari minyak bumi, jenis plastik ini menahan bahan kimia pelarut sehingga aman digunakan untuk pembungkus makanan dan minuman; c) PVC: Jenis plastik yang juga tergolong aman, memiliki karakteristik yang lembut, fleksibel sehingga dapat di daur ulang. Plastik ini juga sering digunakan untuk pembungkus makanan, botol minyak goreng, pipa plastik. Namun plastik ini dibakar dapat mengeluarkan racun, alangkah baiknya kita menggunakan bahan lain untuk membungkus makanan semisal daun pisang atau bahan lainnya yang lebih aman ketimbang plastik; d) LDPE: Jenis plastik ini memiliki sifat yang kuat, fleksibel, sedikit tembus cahaya biasanya digunakan untuk galon minum, produk tas belanja, tutup kemasan dan dapat juga di daur ulang dengan baik; e) PP: Jenis plastik transparan dan tidak berwarna, jenis plastik yang ringan tidak elastis. Plastik jenis ini sering digunakan sebagai pembungkus makanan, botol minuman; f) PS: Jenis plastik ini tidak dianjurkan untuk membungkus makanan dikarenakan dapat menyebabkan gangguan pada otak dikarenakan senyawa kimia yang terlepas jika bersentuhan dengan makanan. Digunakan hanya sekali pakai untuk wadah karton telur, gelas sekali pakai, dan juga helm; dan g) OTHER: Jenis plastik ini memiliki senyawa kimia yang berbahaya, maka tidak dianjurkan juga untuk pembungkus makanan atau minuman. Dapat merusak kromosom seperti sel sperma, ovarium dan sistem imunitas.<sup>5</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh Rizqy Fadhilina Putri dan Alistraja Dison Silalahi yang berjudul "*Pemanfaatan Limbah Plastik Botol Bekas Menjadi Barang Yang Bernilai Estetika dan Ekonomi*" pada tahun 2018. Memberikan hasil bahwa plastik botol bekas pakai memiliki nilai estetika dan ekonomi yang artinya dapat di daur ulang menjadi sebuah hasil karya kemudian dapat menjadi penghasilan tambahan di lingkungan masyarakat.<sup>6</sup>

---

<sup>4</sup> Wuri Hartanti and Kautsar Eka Wardhana, 'Membangun Literasi Lingkungan Dengan Menggunakan 3R (Reduce, Reuse, Recycle) Di TK Nasional KPS Balikpapan', *BOCAH: Borneo Early Childhood Education and Humanity Journal* 2, no. 1 (2023): 17–29.

<sup>5</sup> Nurhenu Karuniastuti, 'Bahaya Plastik Terhadap Kesehatan Dan Lingkungan', *Swara Patra: Majalah Ilmiah PPSDM Migas* 3, no. 1 (2013).

<sup>6</sup> Rizqy Fadhilina Putri and Alistraja Dison Silalahi, 'Pemanfaatan Limbah Botol Plastik Bekas Menjadi Barang Yang Bernilai Estetika Dan Ekonomi', in *Prosiding Seminar Nasional Hasil Pengabdian*, vol. 1, 2018, 233–36.

Perbandingan dari penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah adanya perbedaan dalam segi metode yang diambil dari penelitian terdahulu menggunakan metode eksperimen<sup>7</sup> yang di mana mereka melakukan kegiatan sosialisasi serta praktek pembuatan suatu prakarya dari plastik botol bekas pakai. Sedangkan penelitian ini menggunakan observasi dan wawancara untuk memperoleh data yang dihasilkan.

Penelitian yang dilakukan oleh Indra Taufik dengan judul *“Persepsi Masyarakat Terhadap Pemulung di Pemukiman TPA Bukit Pinang Kecamatan Samarinda Ulu”* pada tahun 2013, memberikan hasil bahwasanya pemulung sering kali dianggap sebelah mata. Padahal aktifitas yang dilakukan oleh pemulung dengan pengemis sangat berbeda, mereka selalu mendatangi tempat pembuangan sampah untuk mencari dan mengambil sampah yang masih bisa di gunakan kembali. Mereka juga menelusuri jalan untuk memungut sampah botol plastik untuk dikumpulkan lalu di setor ke pengepul. Dengan demikian pemulung menjadikan kegiatan tersebut menjadi pekerjaan sehari-hari mereka untuk mencari nafkah dan memenuhi kebutuhannya sehari-hari.<sup>8</sup> Maka secara tidak langsung, kegiatan yang dilakukan oleh pemulung ini sangat berdampak positif untuk kebersihan atau kesehatan lingkungan di Samarinda Ulu.

Perbandingan dari penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah dari objek yang di gunakan. Penelitian terdahulu menggunakan para pemulung sebagai objek penelitiannya, sedangkan penelitian ini menggunakan seseorang yang bekerja langsung di Dinas Kebersihan sebagai objek dari penelitian ini.

Penelitian yang dilakukan oleh Lintang Permata Sari Yuliadi, Isni Nurruhwati, dan Sri Astuty yang berjudul *“Optimalisasi Pengelolaan Sampah Pesisir Untuk Mendukung Kebersihan Lingkungan Dalam Upaya Mengurangi Sampah Plastik Dan Penyelamatan Pantai Pangandaran”* pada Febuari 2017, hasil penelitian yang diperoleh menyatakan memang benar adanya kebanyakan dari sampah botol plastik yang tersebar. Menyebabkan pantai di Pangandaran sudah tercemar oleh sampah, bahkan warga yang tinggal di pesisir pantai juga membuang sampah dengan bebas ke perairan yang menyebabkan sampah tersebut terbawa arus ke tepi pantai, membuat lingkungan sekitar tidak sehat, nyaman dan indah jika di pandang. Maka penelitian terdahulu berinisiatif untuk menjadikan sampah botol plastik tersebut menjadi sebuah kerajinan tangan.<sup>9</sup>

Perbandingan yang ada dari penelitian terdahulu adalah dalam penggunaan metode penelitian kuantitatif<sup>10</sup> yang mendapatkan data berapa orang yang berhasil dan yang tidak berhasil dalam membuat kerajinan tangan, sedangkan penelitian ini

---

<sup>7</sup> A. Eko Setyanto, ‘Memperkenalkan Kembali Metode Eksperimen Dalam Kajian Komunikasi’, *Jurnal Ilmu Komunikasi* 3, no. 1 (2006).

<sup>8</sup> Indra Taufik, ‘Persepsi Masyarakat Terhadap Pemulung Di Pemukiman Tpa Kelurahan Bukit Pinang Kecamatan Samarinda Ulu’, *Journal Sosiologi* 1, no. 4 (2013): 85–95.

<sup>9</sup> Lintang Permata Sari Yuliadi, ‘Optimalisasi Pengelolaan Sampah Pesisir Untuk Mendukung Kebersihan Lingkungan Dalam Upaya Mengurangi Sampah Plastik Dan Penyelamatan Pantai Pangandaran’, *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1, no. 1 (2017).

<sup>10</sup> Muhammad Haykal et al., ‘Pengaruh Penggunaan Youtube Terhadap Minat Belajar Mahasiswa PBA UIN Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda Angkatan 2021’, *Borneo Journal of Language and Education* 1, no. 2 (2021): 227–35.

menggunakan metode penelitian kualitatif<sup>11</sup> yang dimana dalam penelitian ini membahas secara dalam permasalahan yang disebabkan oleh sampah plastik.

Menurut pandangan kami, sampah plastik bisa dikategorikan sebagai dampak buruk terhadap lingkungan jika sampah plastik tersebut di biarkan tidak terurus dan tertumpuk di tempat pembuangan, dapat menyebabkan bencana banjir jika masyarakat membuang sampah langsung ke sungai sehingga sampah tersebut menghambat saluran air dan kapasitas air tidak dapat terkendali yang menyebabkan banjir. Bahan plastik tidak semua tergolong berbahaya ada beberapa jenis bahan plastik aman digunakan, sehingga ketika sudah tidak terpakai atau sudah menjadi sampah dapat di daur ulang yang hasilnya sangat ramah terhadap lingkungan. Maka pemanfaatan sampah plastik ini sangat penting untuk mengurangi populasi sampah di lingkungan Samarinda.

Banyak sekali warga Samarinda mengumpulkan sampah plastik berupa botol bekas minuman, gelas bekas minuman dan bahkan ada jenis sampah anorganik lainnya seperti kaleng, tembaga, aluminium, besi yang mereka kumpulkan, kemudian mereka bawa ke tempat pengepul untuk dijual. Kegiatan ini rutin mereka kerjakan sebagai pekerjaan sampingan untuk mengisi waktu luang disaat libur atau cuti bekerja.

## B. Metodologi Pelaksanaan

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang dimana hasil dari penelitian di ungkapkan melalui kata-kata untuk menghasilkan suatu teori baru. Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dimana peneliti menjelaskan secara jelas mengenai suasana hingga kejadian yang ada pada saat melakukan observasi.<sup>12</sup>

Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah *Purposive Sampling* dimana peneliti menggunakan orang sebagai sumber informasi untuk memperoleh data. Dikarenakan orang tersebut memiliki banyak pengetahuan terkait hal yang sedang di teliti. Karena untuk menjawab berbagai permasalahan yang ada kita sangat membutuhkan sumber sebagai data.<sup>13</sup> Data dapat di artikan sebagai hasil catatan informasi dari proses penelitian.<sup>14</sup>

Waktu yang digunakan sejak tanggal 23 Februari 2023 bertepatan pada hari kamis siang. Penelitian ini diselesaikan dalam waktu kurang lebih 2 minggu disertai dengan bimbingan proposal berlangsung.

Lokasi penelitian yang dipilih dalam penelitian ini berada di Jl. Pangeran Mudahara, Gg. Bersama, Kampung Bugis, Kecamatan Samarinda Seberang. Kebetulan tempat lokasi penelitian ini tidak jauh dari kampus dan tempat kami tinggal maka dapat menghemat biaya dan waktu dalam penelitian.

<sup>11</sup> Wildan Saugi et al., 'Cinta Dan Kehangatan: Studi Kualitatif Pembentukan Nilai Toleransi Anak Usia Dini Di Papua', *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6, no. 6 (2022): 5630–40.

<sup>12</sup> Mulyana Mulyana and Kautsar Eka Wardhana, 'Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Dengan Bermain Peran Pada Anak Usia Dini', *BOCAH: Borneo Early Childhood Education and Humanity Journal* 1, no. 2 (2022): 125–34.

<sup>13</sup> Arum Fatayan, Adinda Frilia, and Mardita Putri Fauziah, 'Pengaruh Minat Baca Terhadap Hasil Belajar IPS Di Sekolah Dasar', *Jurnal Basicedu* 6, no. 2 (2022): 2694–2700.

<sup>14</sup> Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik (Edisi Kedua)* (Bumi Aksara, 2022).

Data yang kami pakai yaitu data Primer. Jenis data ini diperoleh secara langsung dari informan melalui wawancara. Dalam menetapkan informan peneliti menggunakan teknik *Purposive Sampling* dimana hanya memakai satu informan saja yaitu Ajis. Beliau menjadi narasumber terpilih dan terpercaya untuk memberi data yang peneliti butuhkan. Adapun data Sekunder, ialah data yang diperoleh dari pengumpulan data yang memperkuat data primer.<sup>15</sup> Data sekunder dalam penelitian ini adalah literatur mengenai pemanfaatan sampah plastik berdasarkan jenisnya yang erat kaitannya dengan penelitian.

Dalam penelitian ini yang akan menjadi populasi adalah seluruh masyarakat di lingkungan Samarinda Seberang dan sampel yang digunakan sebanyak tiga yaitu observasi, wawancara dan studi literatur.

### C. Hasil Luaran

Penelitian ini dilakukan untuk menyelidiki dan menganalisis permasalahan yang terjadi di masyarakat Samarinda terkait penanganan sampah, khususnya dalam konteks limbah plastik. Terdapat permasalahan yang belum sepenuhnya terselesaikan terkait masalah sampah, terutama pada jenis sampah plastik yang merupakan jenis sampah paling dominan. Oleh karena itu, diperlukan upaya yang lebih serius dalam penanganan limbah plastik ini, serta kesadaran yang tinggi dari masyarakat untuk mengelola sampah plastik dengan sebaik-baiknya. Sejumlah individu di masyarakat Samarinda telah menyadari peluang yang terkandung dalam sampah plastik dan telah memanfaatkannya sebagai sumber penghasilan tambahan. Mereka melakukan beberapa kegiatan untuk mengoptimalkan pemanfaatan sampah plastik tersebut.

Pertama, mereka mengumpulkan sampah yang dapat didaur ulang dari lingkungan sekitar tempat tinggal mereka. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa sampah plastik yang dapat dimanfaatkan tidak terbuang percuma dan tetap dapat digunakan kembali dalam proses daur ulang.

Selanjutnya, mereka melakukan pengelompokan terhadap jenis-jenis sampah yang mereka kumpulkan, seperti kaleng, plastik, dan kardus. Dengan melakukan pengelompokan ini, mereka mempermudah proses pengolahan dan daur ulang sampah plastik dengan lebih efisien dan efektif.

Langkah terakhir yang mereka lakukan adalah mengumpulkan sampah plastik yang telah dikelompokkan tersebut kepada para pengepul sampah. Para pengepul ini memiliki peran penting dalam pengolahan limbah, karena mereka akan mengumpulkan sampah dari berbagai sumber dan menjualnya kepada pihak-pihak yang berkepentingan dalam daur ulang limbah.

Dengan melibatkan masyarakat dalam kegiatan ini, diharapkan kesadaran akan pentingnya pengelolaan sampah plastik akan semakin meningkat. Selain itu, langkah-langkah yang dilakukan oleh individu-individu tersebut juga dapat memberikan

---

<sup>15</sup> Muhammad Fauzi, Hairin Fajeri, and Annisa Prawesty Rahmayanti, 'NERACA KETERSEDIAAN BERAS DI KABUPATEN BANJAR KALIMANTAN SELATAN (ANALISIS DATA SEBELUM DAN SESUDAH BENCANA BANJIR 2021)', in *PROSIDING SEMINAR NASIONAL LINGKUNGAN LAHAN BASAH*, vol. 7, 2022.

dampak positif terhadap lingkungan, seperti mengurangi jumlah sampah plastik yang terbuang begitu saja dan meminimalkan dampak negatif yang ditimbulkan oleh limbah plastik terhadap ekosistem.

Upaya tersebut menghasilkan dampak baik bagi keberlangsungan hidup mereka, karena adanya nilai ekonomi yang terkandung dalam pemanfaatan sampah plastik. Penanggulangan sampah plastik dari masyarakat Samarinda bertujuan untuk menjadikan sampah plastik memiliki nilai harga, disamping itu juga dampak positif terhadap lingkungan juga ada. Menjadikan lingkungan lebih nyaman, indah, asri dan tentunya selain bersih juga sehat untuk di tempati. Adapun faktor-faktor penghambat untuk merealisasikan tujuan adalah masih kesulitan untuk memberi pemahaman kepada warga untuk tetap menjaga kebersihan dengan tidak membuang sampah sembarangan, yang dapat mengakibatkan kerusakan lingkungan. Faktor pendorongnya yaitu masyarakat Samarinda memiliki semangat dan kreatifitas dalam mengelola sampah plastik dengan baik, khususnya terkait dengan nilai ekonomi yang di hasilkan.

#### **D. Simpulan**

Sampah dalam pengertiannya adalah suatu hal yang sudah tidak layak pakai, bahan atau benda bekas pakai dari hasil kegiatan manusia yang bisa berbentuk padat, cair atau gas. Sampah memiliki dua jenis yaitu sampah organik dan sampah anorganik. Sampah plastik bisa dikategorikan sebagai dampak buruk terhadap lingkungan jika sampah plastik tersebut di biarkan tidak terurus dan tertumpuk di tempat pembuangan, dapat menyebabkan bencana banjir jika masyarakat membuang sampah langsung ke sungai sehingga sampah tersebut menghambat saluran air dan kapasitas air tidak dapat terkendali yang menyebabkan banjir.

Usaha masyarakat Samarinda dalam menanggulangi populasi sampah plastik perlu didukung dan dikembangkan agar bisa menjadi sebuah usaha yang bernilai di lingkungan Samarinda. Kegiatan yang dikembangkan adalah meningkatkan tenaga untuk membantu mengumpulkan sampah plastik lebih banyak, dengan cara membentuk suatu gerakan agar banyak warga yang tertarik untuk melakukan daur ulang sampah plastik. Dengan begitu masalah populasi sampah plastik menjadi lebih teratasi dengan adanya bantuan dari kesadaran masyarakat Samarinda bahwa sampah plastik bisa di manfaatkan dengan baik, tidak hanya menjadi sampah yang tertumpuk di tempat pembuangan terakhir (TPA).

#### **Refrensi**

Anggraini, Destilia, Mutiara Bunga Pertiwi, and David Bahrin. 'Pengaruh Jenis Sampah, Komposisi Masukan Dan Waktu Tinggal Terhadap Komposisi Biogas Dari Sampah Organik'. *Jurnal Teknik Kimia* 18, no. 1 (2012): 17-23.

Damanhuri, Enri, and Tri Padi. 'Pengelolaan Sampah'. *Diktat Kuliah TL 3104* (2010): 5-10.

Fatayan, Arum, Adinda Frilia, and Mardita Putri Fauziah. 'Pengaruh Minat Baca Terhadap Hasil Belajar IPS Di Sekolah Dasar'. *Jurnal Basicedu* 6, no. 2 (2022): 2694-2700.

- Fauzi, Muhammad, Hairin Fajeri, and Annisa Prawesty Rahmayanti. 'Neraca Ketersediaan Beras Di Kabupaten Banjar Kalimantan Selatan (Analisis Data Sebelum dan Sesudah Bencana Banjir 2021)'. In *Prosiding Seminar Nasional Lingkungan Lahan Basah*, Vol. 7, 2022.
- Hartanti, Wuri, and Kautsar Eka Wardhana. 'Membangun Literasi Lingkungan Dengan Menggunakan 3R (Reduce, Reuse, Recycle) Di TK Nasional KPS Balikpapan'. *BOCAH: Borneo Early Childhood Education and Humanity Journal* 2, no. 1 (2023): 17-29.
- Hasan, Iqbal. *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik (Edisi Kedua)*. Bumi Aksara, 2022.
- Haykal, Muhammad, Nor Latifah, Syti Qoirunisa'Nurdiniyah, and Kautsar Eka Wardhana. 'Pengaruh Penggunaan Youtube Terhadap Minat Belajar Mahasiswa PBA UIN Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda Angkatan 2021'. *Borneo Journal of Language and Education* 1, no. 2 (2021): 227-35.
- Kahfi, Ashabul. 'Tinjauan Terhadap Pengelolaan Sampah'. *Jurisprudentie: Jurusan Ilmu Hukum Fakultas Syariah Dan Hukum* 4, no. 1 (2017): 12-25.
- Karuniastuti, Nurhenu. 'Bahaya Plastik Terhadap Kesehatan Dan Lingkungan'. *Swara Patra: Majalah Ilmiah PPSDM Migas* 3, no. 1 (2013).
- Muliyana, Muliyana, and Kautsar Eka Wardhana. 'Meningkatan Kemampuan Berbahasa Dengan Bermain Peran Pada Anak Usia Dini'. *BOCAH: Borneo Early Childhood Education and Humanity Journal* 1, no. 2 (2022): 125-34.
- Putri, Rizqy Fadhlina, and Alistraja Dison Silalahi. 'Pemanfaatan Limbah Botol Plastik Bekas Menjadi Barang Yang Bernilai Estetika Dan Ekonomi'. In *Prosiding Seminar Nasional Hasil Pengabdian*, 1:233-36, 2018.
- Saugi, Wildan, Zurqoni Zurqoni, Syarifaturrahmatullah Syarifaturrahmatullah, Muhamad Hasan Abdillah, Sri Susmiyati, and Ibnu Sutoko. 'Cinta Dan Kehangatan: Studi Kualitatif Pembentukan Nilai Toleransi Anak Usia Dini Di Papua'. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6, no. 6 (2022): 5630-40.
- Setyanto, A. Eko. 'Memperkenalkan Kembali Metode Eksperimen Dalam Kajian Komunikasi'. *Jurnal Ilmu Komunikasi* 3, no. 1 (2006).
- Taufik, Indra. 'Persepsi Masyarakat Terhadap Pemulung Di Pemukiman Tpa Kelurahan Bukit Pinang Kecamatan Samarinda Ulu'. *Journal Sosiologi* 1, no. 4 (2013): 85-95.
- Yuliadi, Lintang Permata Sari. 'Optimalisasi Pengelolaan Sampah Pesisir Untuk Mendukung Kebersihan Lingkungan Dalam Upaya Mengurangi Sampah Plastik Dan Penyelamatan Pantai Pangandaran'. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1, no. 1 (2017).